

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN
SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS IV MI DARUSSALAM KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi
Sebagaimana Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh :
ARMI SRIDAYANTI
NIM : 1811240056

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/I Armi Sridayanti

NIM : 1811240056

Kepada :
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/I

Nama : Armi Sridayanti

NIM : 1811240056

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu

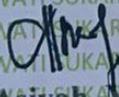
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munaqasyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

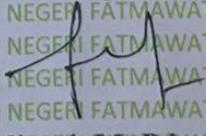
Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 27 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Asiyah, M. Pd


Dr. Alimni, M. Pd

NIP. 196510272003122001

NIP. 197504102007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu”** yang disusun oleh **Armi Sridayanti, NIM: 1811240056** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua,

Dr. Alfauzan Amin, M. Ag
NIP. 197011052002121002

Sekretaris,

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd. Si
NIDN. 2030109001

Penguji I,

Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
NIP. 196510272003122001

Penguji II,

Rossi Delta Fitrihanah, M. Pd
NIP. 198107272007102004

Bengkulu, 08 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armi Sridayanti

NIM : 1811240056

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu.

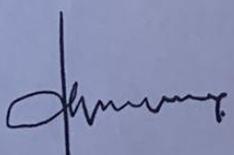
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 1866307855 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 04 Juli 2022

Mengetahui

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 1977007011999031002

Yang Menyatakan



Armi Sridayanti
NIM. 181124056

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armi Sridayanti

NIM : 1811240056

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi maka saya siap di kenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 09 Juli 2022

Yang Menyatakan



Armi Sridayanti
NIM. 1811240056

MOTTO

“HIDUPLAH SEAKAKAN KAMU MATI BESOK,
BELAJARLAH SEAKAN KAMU HIDUP SELAMANYA”

~ Armi Sridayanti~

"BERSEMANGATLAH ATAS HAL-HAL YANG
BERMANFAAT BAGIMU. MINTA TOLONGLAH PADA
ALLAH, JANGAN ENKKAU LEMAH."

~ HR. Muslim~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan, kemudahan, dan ridho atas perjuangan saya untuk menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibuku tercinta Retnawati, Ayahku tercinta Armanto, dan adek ku tersayang Aril. Terimakasih atas doa, semangat, kasih sayang yang selalu diberikan dengan tulus tanpa henti hentinya demi keberhasilan penulis.
2. Kakek dan nenek saya, Ajerun dan Donaria yang selalu memberikan doa dan dukungan
3. Kepada sepupu ku Ani, Andi, Jaka, widia, dan renaldi terimakasih telah memberikan semangat untukku
4. Seluruh keluarga besarku yang tidak bisa aku sebut satu persatu, terimakasih telah mendukung dan mendoakan untuk keberhasilanku
5. Sahabat ku semasa perkuliahan Peni, Ii Nurul, dan Malindah yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini

6. Seluruh teman teman seperjuangan PGMI Angkatan 2018.
7. Almamater saya UINFAS Bengkulu

**Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada
Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Darussalam Kota
Bengkulu**

Penulis

Armi Sridayanti

NIM. 1811240056

Pembimbing: 1. Dr. Hj Asiyah, M.Pd Pembimbing: 2. Dr. Alimni,
M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dan apa saja Faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada peneliti ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama 1 bulan lebih dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV adalah dengan cara memberikan motivasi, menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran, diskusi kelompok, memberikan pujian yang wajar, memberikan angka atau nilai, menciptakan suasana yang menyenangkan, dan memberikan tugas kepada siswa dan Faktor yang menjadi penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah

akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu terdiri dari dua faktor, yaitu internal dan eksternal, faktor internalnya siswa tidak sarapan pagi dan siswa mempunyai kebiasaan buruk dan faktor eksternalnya adalah kurangnya motivasi dari orang tua serta kurangnya buku penunjang

Kata Kunci: Upaya Guru, Keaktifan Siswa, Pembelajaran Akidah Akhlak

**The teacher's efforts in increasing student activity in
Learning Akidah Akhlak Class IV MI Darussalam Bengkulu
City**

ABSTRCT

This study discusses the teacher's efforts in increasing student activity in learning aqidah morals for class IV MI Darussalam Bengkulu City. The purpose of this study was to determine the teacher's efforts in increasing student activity and what are the inhibiting factors for teachers in increasing student activity in learning aqidah morals for class IV MI Darussalam Bengkulu City. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques that researchers use are observation, interviews, and documentation. As for the results of research conducted by researchers for more than 1 month, it can be concluded that the efforts made by teachers in increasing student activity in learning aqidah morals class IV are by providing motivation, using varied methods, using learning media, group discussions, giving reasonable praise, giving numbers or grades, creating a pleasant atmosphere, and giving assignments to students and Factors that inhibit teachers in increasing student activity in learning aqidah morals for class IV MI Darussalam Bengkulu City consist of two factors, namely internal and external, the internal factor is that students do not eat breakfast morning and students have bad habits and external factors are lack of motivation from parents and lack of supporting books

Keywords: Efforts Of Teachers, Student Activity, Learning

Akidah Akhlak

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu”**, selawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad Saw. keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak diatas mendapat imbalan dari Allah Swt.

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Adi Saputra, M. Pd selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Alimni, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Abdul Aziz, M.Pd.I selaku Ka. Prodi PGMI Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus

pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, arahan dan bimbingan demi keberhasilan

7. Damsik S.Pd selaku kepala MI Darussalam Kota Bengkulu yang telah memberi izin peneliti dalam melaksanakan penelitian di lokasi tersebut

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11

D. Manfaat Penelitian.....	11
-----------------------------------	-----------

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	14
1. Upaya Guru	14
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	19
3. Hak dan Kewajiban Guru.....	21
4. Kompetensi Guru	24
5. Keaktifan Siswa.....	28
6. Indikator Keaktifan siswa.....	32
7. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan	32
8. Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa...	36
9. Faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa	36
10. Pembelajaran akidah akhlak	38
11. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak	44
12. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	45
13. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak	47
14. Tujuan pembelajaran akidah akhlak	51

15. Struktur kurikulum akidah akhlak	53
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	54
C. Kerangka Berpikir	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	62
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
C. Sumber Data.....	63
D. Teknik pengumpulan data	65
E. Uji keabsahan Data.....	68
F. Teknik Analisis Data.....	70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	73
B. Analisis Data.....	96
C. Keterbatasan Penelitian	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 118

B. Saran 119

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- 4.1 Priode Kepemimpinan Kepala Sekolah MI Darussalam Kota
Bengkulu
- 4.2 Denah Gedung Dan Fasilitas MI Darussalam Kota Bengkulu
- 4.3 Keadaan Dan Prasarana MI Darussalam Kota
Bengkulu
- 4.4 Data Guru MI Darussalam Kota Bengkulu
- 4.5 Data Siswa MI Darussalam Kota Bengkulu
- 4.6 Struktur Organisasi MI Darussalam Kota
Bengkulu

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Wawancara
2. Pedoman Wawancara Guru Akidah Akhlak
3. Pedoman Wawancara Siswa Kelas IV
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Kelas IV
5. Silabus Kelas IV
6. Surat Penunjukkan Pembimbing
7. Surat Tugas Komprehensif
8. Lembar Nilai Komprehensif
9. Surat Izin Penelitian Sekolah
10. Mohon Izin Penelitian
11. Surat Selesai Penelitian
12. Nota Penyeminar
13. Pengesahan Penyeminar
14. Absen Seminar Proposal
15. Kartu Bimbingan Skripsi
16. Foto Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang didalamnya berisi aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya.¹ Jean Piaget dalam teori kognitifnya mengemukakan bahwa proses belajar akan terjadi apabila ada aktivitas individu berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya.² Dalam proses pembelajaran tidak hanya memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa tetapi juga menciptakan situasi yang dapat membawa siswa aktif belajar untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Najm ayat 39-41:

¹ Nugroho Wibowo, Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari, *Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (ELINVO)*, Vo.1, No.2, (Mei 2016).h.130.

²Sutarto, Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, *Jurnal: Islamic Counseling*,Vol,1. No.02, (2017).h.5.

وَأَنْ لَّنِيْسَ لِلإِنْسَانِ إِلاَّ مَا سَعَىٰ . وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ . ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ

Artinya: Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.

Pendidikan tidak terlepas dari upaya guru dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mampu mewujudkan pembelajaran yang aktif, artinya peserta didik diikut sertakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran.³ Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mengajar, mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, menilai, serta mengevaluasi peserta didik.⁴ Guru merupakan faktor utama dan faktor penting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan prosesnya dan khususnya pada pembelajaran akidah akhlak.⁵

³Hamzah B.Uno, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, (Jakarta:PT Bumi Askara, 2015).h.4.

⁴Heri Susanto, *Profesi Keguruan*, (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2020), h.13-14.

⁵Rafi Darajat , M. Hidayat Ginanjar ,Unang Wahidin, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti*,

Pendidikan akidah akhlak merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan kepada siswa sebagai fondasi awal dalam menghadapi perkembangan zaman dari tahun ke tahun semakin berkembang.⁶ Akidah akhlak adalah salah satu materi pendidikan agama Islam. Dalam materi akidah akhlak dijelaskan tentang dasar-dasar keimanan kepada Allah. Pendidikan akidah akhlak juga merupakan proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam⁷. Pembelajaran akidah akhlak di MI merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar, mempelajari bagaimana tata cara berinteraksi dengan manusia

Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, P-ISSN: 2654-5829E-ISSN:2654-3753,(2019),h.77.

⁶ Hadi Muhaini, Optimalisasi Pendidikan Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Membentuk Perilaku Positif Siswa,jurnal: *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol.6, No.2. (September 2019).h.177.

⁷Hadi Muhaini, Optimalisasi Pendidikan Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Membentuk Perilaku Positif Siswa,jurnal: *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol.6, No.2. (September 2019).h.h.177.

(habluminannas) serta hubungan manusia dengan sang khalik (habluminallah).⁸ Siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu akhlaknya sudah bagus dan memiliki sikap sopan, santun serta menghargai sesama.

Namun pembelajaran yang diharapkan adalah dimana siswa berperan aktif pada proses kegiatan pembelajaran dilakukan, kegiatan tanya jawab atau hal-hal lain yang dapat membuat suasana belajar menjadi hidup sangat diharapkan. Guru hanya memberikan bimbingan dan arahan saja. Dimana sesuai dengan kurikulum 2013 sekarang yaitu dimana siswa lebih berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Keaktifan pada saat pembelajaran akidah akhlak sangat diperlukan agar pembelajaran menjadi maksimal.

Fakta yang ditemukan dilapangan tidak sesuai dengan harapan. Permasalahan didalam pembelajaran yang dialami oleh siswa sangat beragam, diantaranya adalah

⁸Fitri Erning Kurniawati, Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal:Penelitian*, Vol.9, No.2, (Agustus 2015).h.369.

kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengalaman peneliti saat melakukan wawancara bersama guru akidah akhlak MI Darussalam Kota Bengkulu, Megi Alberti S.pd, wawancara tersebut menyatakan bahwa guru tidak mendapatkan interaksi yang baik dari anak, contohnya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, menjawab, dan mengungkapkan gagasannya maka banyak anak yang hanya diam, pencapaian hasil belajar Akidah akhlak siswa yang sangat beragam, semangat belajar siswa yang berbeda, ada siswa yang aktif didalam proses pembelajaran namun ada pula beberapa siswa kurang aktif atau tidak memperhatikan guru serta tidak memberikan respon, artinya semua siswa memiliki cara belajar yang berbeda, sehingga kemampuan belajar siswa juga akan berbeda pula.⁹ Guru yang mempunyai banyak daya dukung dapat dikatakan sebagai guru yang mempunyai daya kualitas tinggi, selanjutnya di dasarkan atas kualitas itu guru

⁹ Hasil Wawancara, Tanggal 20 September 2021.

dapat diharapkan akan sanggup berkualitas tinggi supaya menghasilkan prestasi siswa yang bermutu. Guru sebagai pengajar, guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran akidah akhlak di MI Darussalam Kota Bengkulu, pada dasarnya hanya ada beberapa siswa yang mau memberikan respon secara aktif dan berani mengerjakan soal didepan kelas, beberapa siswa lainnya terlihat tidak antusias dan cenderung pasif bahkan masih ada siswa yang tidak berkonsentrasi dan tidak mau mencatat penjelasan dari guru. Kemudian masih ada pula siswa yang tidak percaya diri sehingga tidak mau bertanya tentang pelajaran yang kurang dipahaminya. Serta, belum berani mengemukakan pendapatnya. Padahal, keterlibatan siswa secara aktif saat proses pembelajaran berlangsung akan dapat

mendorong siswa untuk lebih mengerti apa yang mereka lakukan, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik. Belajar aktif tidak dapat terjadi apabila siswa itu sendiri tidak berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung. Belajar aktif melalui partisipasi siswa pembelajaran akan terlatih dan akan terbentuk kompetensi atau kemampuan siswa.¹⁰

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh, Syifa Tiara Naziaha dengan judul “analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa covid-19 di sekolah dasar”. Yang menyatakan bahwa selama pembelajaran daring, keaktifan belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai sesuai dengan indikator keaktifan belajar.¹¹ Kemudian penelitian Iip Siti Halifah, yang berjudul “keaktifan siswa dari aspek sikap dan keterampilan melalui pembelajaran aktif”. Penelitian ini menyatakan bahwa pada aspek sikap indikator bertanya termasuk kategori sangat

¹⁰ Hasil Observasi, Tanggal 20 September 2021.

¹¹ Syifa Tiara Naziaha , Luthfi Hamdani Maula, Astri Sutisnawati, Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar, *Jurnal JPSD*. Vol.7 No. 2 (Tahun 2020).

tinggi, dan indikator berpendapat termasuk kategori tinggi, serta pada aspek keterampilan indikator melakukan percobaan termasuk kategori sangat tinggi.¹² Penelitian Ahmad Kharis, yang berjudul “upaya peningkatan keaktifan siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* berbasis IT pada tematik”. Penelitian ini menyatakan bahwa adanya peningkatan keaktifan pada proses pembelajaran dengan perolehan data keaktifan pada saat pra siklus yaitu dari 33 siswa terdapat 17 siswa dengan persentase 51.51%, meningkat menjadi 81.82% dengan jumlah 27 siswa pada siklus I. Meningkat lagi menjadi 93.94% dengan jumlah 31 siswa pada siklus II. Peningkatan keaktifan siswa terjadi dikarenakan siswa telah memahami konsep pembelajaran Tematik melalui langkah-langkah yang terdapat dalam

¹² Iip Siti Halifah , Dyah Ayu Fajariningtyas , Nisfil Maghfiroh Meita, Keaktifan Siswa Dari Aspek Sikap Dan Keterampilan Melalui Pembelajaran Aktif, *Jurnal Pendidikan IPA*, Vol.9, No.1, (Mei 2019).

pembelajaran *Picture And Picture*, dan siswa lebih berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran.¹³

Penelitian ini perlu dilakukan karena keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting, siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa tetapi juga menciptakan situasi yang dapat membawa siswa aktif belajar untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan apa yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini diperlukan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui apa saja upaya guru dalam meningkatkan Keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak, maka dari

¹³ Ahmad Kharis, Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis IT pada Tematik, *jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol: 7 No: 3, (2019).

itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV Semester Genap MI Darussalam Kota Bengkulu?
2. Apa Faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV Semester Genap MI Darussalam Kota Bengkulu

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pembelajaran akidah akhlak kelas IV Semester Genap MI Darussalam Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui Faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV Semester Genap MI Darussalam Kota Bengkulu

Adapun Manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kepentingan ilmu pendidikan khususnya dalam dunia pendidikan penelitian ini adalah sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak. Dengan adanya penelitian ini dapat

memberikan manfaat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan apa yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

2. Manfaat praktis

a. Bagi lembaga (sekolah)

Sebagai masukan untuk sekolah guna memperbaiki praktek pembelajaran supaya menjadi lebih efektif.

b. Bagi pendidik

Sebagai sumber informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengadakan koreksi diri. Sekaligus untuk memperbaiki kualitas pendidik sebagai pendidik yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu, proses, dan hasil belajar siswa.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik. agar bisa dapat mengubah perolehan hasil yang maksimal.

d. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuan, Serta memenuhi salah satu Persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Upaya Guru

a. Pengertian Upaya Guru

Upaya adalah usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar); daya upaya.¹⁴ Guru (dalam bahasa Jawa) adalah seorang yang harus digugu dan harus ditiru oleh semua muridnya. Digugu berarti segala sesuatu yang disampaikan guru senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua murid. Segala ilmu pengetahuan yang disampaikan sang guru dijadikan sebagai sebuah kebenaran yang tidak perlu dibuktikan atau diteliti lagi. Seorang guru juga harus ditiru, artinya

¹⁴Rafi Darajat, M. Hidayat Ginanjar, Unang Wahidin, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti, *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, P-ISSN: 2654-5829 E-ISSN: 2654-3753, (2019), h.77.

seorang guru menjadi suri teladan bagi semua muridnya.¹⁵

Bedasarkan UU RI No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya,

¹⁵ Oding Supriadi, "Profesi Guru Dan Langkah Pengembangannya", *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol.5.No.1. (Juni 2008).h.35.

mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang iri sendiri. ciri-ciri guru sebagai profesi, yaitu:

- 1) Adanya komitmen dari para guru bahwa jabatan itu mengharuskan pengikutnya menjunjung tinggi martabat kemanusiaan lebih dari pada mencari keuntungan diri sendiri.
- 2) Suatu profesi mensyaratkan orangnya mengikuti persiapan profesional dalam jangka waktu tertentu.
- 3) Harus selalu menambah pengetahuan agar terus menerus berkembang dalam jabatannya.
- 4) Memiliki kode etik jabatan
- 5) Memiliki kemampuan intelektual menjawab masalah-masalah yang dihadapi.
- 6) Selalu ingin belajar terus-menerus mengenai bidang keahlian yang ditekuni.

7) Menjadi anggota dari suatu organisasi profesi.

Jabatan itu dipandang sebagai suatu karir hidup.

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti Suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan bidang keguruan. Seorang guru berkaitan dengan aktivitas profesinya diharuskan mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, yaitu sebagai berikut.

1) Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.

- 2) Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
- 3) Guru harus dapat membuat urutan (*sequence*) dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahap tugas perkembangan peserta didik.
- 4) Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik (kegiatan apersepsi), agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.¹⁶

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa upaya guru adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai

¹⁶ Heri Susanto, *Profesi Keguruan*, (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2020), h.13-14.

suatu target atau tujuan yang telah direncanakan dengan mencurahkan segala tenaga dan pikiran.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Tugas utama seorang guru antara lain sebagai berikut: Guru merupakan profesi/jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup/kepribadian. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada peserta didik. Guru dalam menjalankan tugas keprofesiannya memiliki multi peran. Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar, secara singkat dapat dipaparkan sebagai berikut. Dalam konteks sebagai

organisasior ini guru memiliki peran pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya. Semuanya diorganisasikan, agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi belajar mengajar yang signifikan. Sebagai demonstrator, lecturer/pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan, materi ajar, dan senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.¹⁷ guru sebagai pendidik memiliki tugas mengarahkan siswa pada tingkat kedewasaan dan kepribadian kamil yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.¹⁸ Suatu proses pembelajaran hendaknya bermakna bagi siswa, terintegrasi dan membuat siswa termotivasi dalam

¹⁷ Hamid Darmadi, Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional, *Jurnal Edukasi*, Vol. 13, No. 2, (Desember 2015).h.164-166.

¹⁸ Alimni, Alfauzan Amin, Meri Lestari. Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu, *Jurnal: El-Ta'dib*, Vol.01, No. (02 September 2021).h.146.

meraih hasil 15 belajar yang baik dan berkarakter serta inovatif dalam proses pembelajarannya¹⁹

c. Hak dan Kewajiban Guru

a) Hak Guru

Dalam menjalankan tugas dan profesinya, guru memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan dan diperhatikan. Hak guru berarti suatu yang harus didapatkan olehnya setelah ia melaksanakan sejumlah kewajibannya sebagai guru. Adapun hak yang dimiliki oleh seorang guru sebagai berikut:

- 1) Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial.
- 2) Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.

¹⁹ Alimni , Alfauzan Amin. Sejarah Kebudayaan Islam. (Jalan Lingkar Caringin Cisoka Tangerang Banten: Media Edukasi Indonesia (Anggota IKAPI). 2021).h.14.

- 3) Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual.
- 4) Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi.
- 5) Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan.
- 6) Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan.
- 7) Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas.
- 8) Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi.

- 9) Memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan.
 - 10) Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi.
 - 11) Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya.
- b) Kewajiban Guru

Guru berkewajiban sebagai berikut:

- 1) Membuat rancangan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran
- 4) Menjunjung tinggi peraturan perundang undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai nilai agama dan etika.
- 5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.²⁰

d. Kompetensi Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "kompetensi" (*competence*) diartikan dengan cakap atau kemampuan W. Robert Houston memberikan definisi, *competence ordinarily is defined as "adequacy for a task or as "possession" of require*

²⁰ Heri Susanto, *Profesi Keguruan*, (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2020), h.36-39.

knowledge, skill and abilities. Kompetensi dirumuskan sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Definisi ini bertitik tolak pada sebuah keyakinan bahwa dalam diri manusia ada suatu potensi tertentu yang dapat dikembangkan dan dapat dijadikan sebagai motivator, yakni kekuatan dari dalam diri individu tersebut. Selain itu pengertian di atas tampaknya lebih difokuskan pada tugas guru dalam melaksanakan tugas mulia sebagai tenaga pendidik.²¹

1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai moral yang luhur terpuji sehingga dalam sikapnya sehari-hari akan terpancar keindahan

²¹ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.32.

apabila dalam sikap pergaulan, pertemanan, dan juga ketika melaksanakan tugas dalam pembelajaran. Guru akan bertambah berwibawa apabila pembelajaran disertai nilai-nilai luhur terpuji dan mencerminkan guru yang digugu dan ditiru.

2) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial dalam belajar mengajar berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar kehidupannya, sehingga peran dan cara pandang, cara berpikir, cara bertindak selalu menjadi tolok ukur terhadap kehidupannya di masyarakat.²²

3) Kompetensi Profesional

Ada dua hal yang perlu diketahui, dipahami dan dikuasai sehubungan dengan kompetensi 32 Drs.h.m.hatta Hs., M.ap.

²² M.Hatta. M.AP, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center,2018).h.17-21.

professional yaitu (1) kemampuan dasar guru dan (2) keterampilan dasar guru , keduanya yang harus dimiliki seorang guru dan merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguatan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

4) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah salah satu jenis kompetensi yang harus perlu dikuasai guru. Kompetensi ini pada dasarnya adalah gambaran kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yang memiliki ke khasan yang dapat membedakan guru dengan profesi lainnya dan dapat menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran

peserta didik dan sekaligus menjadi kebanggaan guru dalam proses pembelajaran.²³

2. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan

Menurut Gage dan Berliner dalam teori kognitifnya menyatakan bahwa belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Menurut teori ini anak memiliki sifat aktif, konstruktif, dan mampu merencanakan sesuatu. Anak mampu untuk mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Berdasar pendapat diatas dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan

²³ M.Hatta. M.AP, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018).h.25.

di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.²⁴ Dalam proses belajar mengajar anak mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan. Proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang didalamnya berisi aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Dalam kamus besar bahasa indonesia aktif berarti giat dalam bekerja atau berusaha. Kegiatan bekerja dan berusaha dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran

²⁴ Winarti, Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak, *Jurnal: Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. VIII, No. 2, (Desember 2013).h.125.

yang disampaikan oleh guru. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Macam aktifitas siswa dalam proses pembelajaran terbagi menjadi dua bagian, bagian pertama adalah aktifitas fisik dan yang kedua adalah aktifitas psikis. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal: (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; (2) terlibat dalam pemecahan masalah; (3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya; (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah; (5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru; (6) Menilai

kemampuan dirinya dan hasil– hasil yang diperolehnya; (7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (*visual activities*), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa, mendengarkan, memecahkan soal (*mental activities*).²⁵

Dari beberapa pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

²⁵ Nugroho Wibowo, Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari, *Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (ELINVO)*, Vo1, No.2, (Mei 2016).h.130 .

b. Indikator keaktifan Siswa

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
2. Terlibat dalam pemecahan masalah
3. Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah
5. Melaksanakan diskusi kelompok
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya.²⁶

c. Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan

²⁶Winarti, Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak, *Jurnal: Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. VIII, No. 2, (Desember 2013).h.12.6

permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Dalam upaya peningkatan keaktifan siswa guru dapat berperan dengan merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa adalah:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)
- 3) Mengingatnkan kompetensi belajar kepada peserta didik
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari;

- 6) Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran,
- 7) Memberikan umpan balik (*feedback*)
- 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran. Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar.

Cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan siswa juga dijelaskan cara meningkatkan keterlibatan siswa atau keaktifan siswa

dalam belajar. Cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu anak-anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa, sesuaikan pengajaran dengan kebutuhankebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berfikir secara aktif dalam kegiatan belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu membuat pembelajaran menjadi menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.²⁷

²⁷ Nugroho Wibowo, Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui

d. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan siswa

Beberapa bentuk upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran adalah

1. Menggunakan media pembelajaran
2. Menggunakan metode pembelajaran
3. Membentuk kelompok-kelompok kecil
4. Memberikan tugas
5. Adakan Tanya jawab/diskusi.²⁸

a. Faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa

Terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa, yang dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Pada aspek internal siswa, yaitu

Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari, *Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (ELINVO)*, Vo1, No.2,(Mei 2016).h.130-131.

²⁸ Rusiah, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Masa Pandemic Covid 19 Pada Pembelajaran Ips, (IAIN Ponorogo, 2021).h.23.

faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis terkait dengan masalah jasmani dan panca indera. Masalah jasmani misalnya seperti kesehatan, kelelahan, cacat tubuh, dan sakit. Masalah panca indera misalnya, seperti mata, telinga, hidung, pengecap, dan perasa. Faktor psikologis terkait dengan masalah intelegensi, minat, bakat, dan motivasi. Selanjutnya pada aspek eksternal siswa, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Hubungan sosial, kondisi ekonomi, dan status anak adalah masalah dalam keluarga yang sering mempengaruhi belajar siswa. Sedangkan masalah di sekolah yang sering menjadi masalah dalam proses belajar siswa adalah guru, kurikulum, program, sarana belajar (lingkungan fisik, misalnya ruang kelas, jumlah kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, kamar kecil, letak sekolah, media), sosial sekolah, hubungan guru dan siswa (lingkungan psikologis). Di masyarakat, masalahnya berkisar di seputar media elektronik, media cetak, sosial budaya,

teman bergaul, pola hidup masyarakat, lingkungan alamiah di sekitar rumah.²⁹

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari kata “aqada-ya’qiduaqdan”, berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Menurut istilah (terminologi) akidah ialah dasar dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri menyatakan bahwa akidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Rineka Cipta,2010).h.352-353

diyakini oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, ditetapkan keshalehannya dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar serta berlaku selamanya.

Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak kata khuluq atau al-khulq yang secara bahasa antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Pada hakikatnya khulq (budi pekerti) adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dari jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa melakukan pemikiran. Apabila dari kondisi tadi timbulah kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran maka ia dinamakan budi pekerti mulia (akhlak mahmudah). Sebaliknya apabila yang lahir kelakuan yang buruk maka disebut sebagai budi pekerti yang tercela (akhlak

madzmumah). Ahlaq mulia akan terwujud pada diri seseorang karena memiliki akidah yang benar. Seorang Muslim yang memiliki akidah atau iman yang benar pasti akan terwujud pada sikap dan perilaku sehari-hari yang didasari oleh imannya³⁰. Definisi akhlak menurut al-ghazali ialah: “Akhlak ialah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan segala perbuatan yang dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”. Akhlak Islam adalah akhlak yang bersumber dari al-qur’an. Akhlak adalah buah dari akidah dan syari’ah yang benar. Secara mendasar akhlak erat kaitannya dengan Sang pencipta manusia (khaliq) dan yang diciptakan (makhluk). Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak memperbaiki hubungan antara khaliq (pencipta)

³⁰ Alfauzan Amin, Alimni. Implementasi Bahan Ajar Pai Berbasis Sinetik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu, *Jurnal: International Seminar on Islamic Studies*, IAIN Bengkulu ,(Maret 2019).h.272.

dengan makhluk (yang diciptakan), serta hubungan antara makhluk dengan makhluk.³¹

Menurut pengertian di atas, jelaslah bahwa hakikat akhlak menurut Al-Ghazali harus mencakup 2 syarat:

- a) Perbuatan itu harus konstan yaitu dilakukan berulang kali (kontinu) dalam bentuk yang sama sehingga dapat menjadi kebiasaan.
- b) Perbuatan konstan itu harus tumbuh dengan mudah sebagai wujud refleksi dari jiwanya tanpa pertimbangan dan pikiran, yakni bukan adanya tekanan atau paksaan dari orang lain. Sejalan dengan pendapat Al-Ghazali di atas, Ibnu Maskawiah dalam kitabnya Tahdzib al-Akhlak mengatakan bahwa akhlak adalah sifat jiwa yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah

³¹ Alfauzan Amin, Zulkarnain S, Sri Astuti. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama (SMP), *Journal of Social Science Educatio*. Volume 1, Nomor 1, Januari 2019.h.83.

macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

Dari beberapa definisi akhlak di atas dapat dilihat ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Pertama, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam diri seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya.
- b) Kedua, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan suatu perbuatan yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, tidur atau gila. Pada saat yang bersangkutan melakukan suatu perbuatan dalam keadaan sehat akal pikirannya
- c) Ketiga, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa adanya paksaan atau tekanan dari orang,

yakni atas kemauan pikiran atau keputusan dari yang bersangkutan.

- d) Keempat, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan sesungguhnya bukan main-main atau bukan karena sandiwara.
- e) Kelima, perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji-puji orang atau karena ingin mendapatkan suatu pujian.

Dari pengertian akidah dan akhlak di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.³²

b. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak memiliki fungsi, yaitu: Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

- a) Perbaikan yaitu perbaikan kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Pencegahan, yaitu mencegah hal-hal negatif dari lingkungan yang membahayakan dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- c) Pengajaran, yaitu menyampaikan informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak.³³

³²Nabila, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi*, (Skripsi Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran aqidah akhlak untuk memberi kemampuan dan keterampilan dasar kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pemahaman akhlak Islami dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, yang tak lain untuk mencetak generasi al-Qur'an yaitu insan, taqwa dan mampu bertindak sebagai pemimpin (khalifa) di bumi. Jadi akhlak harus mampu mengarahkan manusia menjadi baik.

c. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak

- 1) Pembentukan keyakinan atau keimanan yang benar dan kokoh pada diri siswa terhadap Allah, Malaikat-malaikatNya, kitabkitabNya, Hari akhir, dan Qadla dan qadar, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk sikap dan perbuatan dalam kehidupan nyata sehari-hari.

³³ Muhaimin, *Wacana pengembangan pendidikan Islam*,(Surabaya: Pustaka pelajar: 2004), h. 310

- 2) Proses pembentukan tersebut dilakukan melalui tiga tahapan sekaligus, yaitu:
 - a) Pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap akidah yang benar (rukun iman), serta mana akhlak yang baik dan yang buruk terhadap diri sendiri, orang lain, dan alam lingkunganyang bersifat pelestarian alam, hewan dan tumbuh-tubuhan sebagai kebutuhan hidup manusia.
 - b) Penghayatan siswa terhadap aqidah yang benar (rukun iman), serta kemauan yang kuat dari siswa untuk mewujudkannya dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- 3) Kemauan yang kuat (motivasi iman) dari siswa untuk membiasakan diri dalam mengamalkan akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesame manusia, maupun dengan lingkungan, sehingga menjadi

manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³⁴

d. Ruang lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya. Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi: Aspek akidah (keimanan) meliputi: 1) Kalimat thayyibah sebagai materi pembiasaan, meliputi: Laa ilaaha illallaah, basmalah, alhamdulillah, subhanallah, Allahu Akbar, ta'awudz, maasya Allah, assalamu'alaikum, salawat, tarji', laa haula wala

³⁴ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar: 2004), h. 311

quwwata illa billah, dan istighfar, 2) Al-asma' al-husna sebagai materi pembiasaan, meliputi: al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahman, ar-Rahiim, as-Sami', ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamid, asy-Sakuur, al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, al-'Azhiim, al-Kariim, al-Kabiir, al-Malik, al-Bathiin, al-Walii, al-Mujiib, al-Wahhab, al-'Aliim, ash-Zhaahir, ar-Rasyiid, al-Haadi, as-Salaam, al-Mu'min, al-Latiif, al-Baaqi, al-Bashiir, al-Muhyi, al-Mumiit, al-Qawii, al-Hakiim, al-Jabbaar, al-Mushawwir, al-Qadiir, al-Ghafuur, al-Afuww, ash-Shabuur, dan al-Haliim, 3) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat tayyibah, al-asma' al-husna dan pengenalan terhadap shalat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah. 4) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan Hari akhir serta Qada dan Qadar Allah). Aspek akhlak meliputi: 1) Pembiasaan akhlak karimah (mahmudah)

secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong- menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, tablig, fathanah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qana'ah, dan tawakal, 2) Mengindari akhlak tercela (madzmumah) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad, 3) Aspek adab Islami, meliputi: (a) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar, dan bermain, (b) Adab terhadap Allah, yaitu: adab di masjid, mengaji, dan beribadah, (c) Adab kepada

sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga, (d) Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.³⁵

Secara garis besar, materi pokok pada mata pelajaran aqidah akhlak adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan vertikal antara manusia dengan Khaliqnya (Allah SWT) mencakup segala aqidah, meliputi: iman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitab-Nya, Rasyul-rasul-Nya, hari kiamat, serta Qadha dan Qadhar
- b. Hubungan horizontal antara manusia dengan manusia, meliputi: akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan akhlak akhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk.

³⁵ Surawardi, Telaah Kurikulum Aqidah Akhlak Madrasah IbtidaiYAH, *Urnal: Guidance And Counseling*, Volume 1 Issue 1, ISSN 2442-403X.h.3-4.

c. Hubungan manusia dengan lingkungan, meliputi:
Akhlik manusia terhadap alam lingkungan, baik lingkungan dalam arti luas maupun makhluk hidup selain manusia yaitu binatang dan tumbuh-tumbuhan.³⁶

e. Tujuan Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap al-asma' al-husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan al-akhlakul karimah dan

³⁶ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar: 2004), h.310.

adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar. Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multi dimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia. Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, b. Mewujudkan manusia Indonesia yang

berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

f. Struktur Kurikulum Akidah Akhlak pada Madrasah Ibtidaiyah dan Ruang Lingkup

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun struktur kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah meliputi: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam serta tambahan pelajaran Bahasa Arab. Untuk lebih jelasnya struktur kurikulum Madrasah Ibtidaiyah yang disajikan, yaitu: Pembelajaran pada kelas I s.d. III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV s.d. VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran, Kegiatan kurikuler untuk

mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah), Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).³⁷

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Fungsi kajian pustaka diantaranya adalah menghindari replikasi tentang penelitian terdahulu dan dapat membandingkan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti.³⁸

1. Penelitian yang berjudul: Analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa covid-19 di sekolah dasar. Hasil penelitian diperoleh bahwa selama pembelajaran daring, keaktifan belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai sesuai dengan indikator

³⁷ Surawardi, Telaah Kurikulum Aqidah Akhlak Madrasah IbtidaiYAH, *Urnal: Guidance And Counseling*, Volume 1 Issue 1, ISSN 2442-403X.h.3-4.

³⁸ Pimako Satyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Karya*, (Jakarta: 2013).h.123.

keaktifan belajar.³⁹ Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang keaktifan siswa tetapi, peneliti lebih menekankan pada upaya guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, sedangkan penelitian ini menganalisis keaktifan belajar siswa.

2. Penelitian yang berjudul: Keaktifan siswa dari aspek sikap dan keterampilan melalui pembelajaran aktif. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu dan pada aspek sikap indikator bertanya termasuk kategori sangat tinggi, dan indikator berpendapat termasuk kategori tinggi, serta pada aspek keterampilan indikator melakukan percobaan termasuk kategori sangat tinggi.⁴⁰ Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang keaktifan siswa tetapi, mempunyai perbedaan yaitu jenis penelitian ini menggunakan penelitian PTK, sedangkan peneliti

³⁹ Syifa Tiara Naziaha , Luthfi Hamdani Maula, Astri Sutisnawati, Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar, *Jurnal JPSD*. Vol.7 No. 2 (Tahun 2020)

⁴⁰ Iip Siti Halifah , Dyah Ayu Fajariningtyas , Nisfil Maghfiroh Meita, Keaktifan Siswa Dari Aspek Sikap Dan Keterampilan Melalui Pembelajaran Aktif, *Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 9 No. 1, (Mei 2019).

menggunakan penelitian kualitatif, dan peneliti ingin mengetahui upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak.

3. Penelitian yang berjudul: Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* berbasis IT pada tematik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan pada proses pembelajaran dengan perolehan data keaktifan pada saat pra siklus yaitu dari 33 siswa terdapat 17 siswa dengan persentase 51.51%, meningkat menjadi 81.82% dengan jumlah 27 siswa pada siklus I. Dan meningkat lagi menjadi 93.94% dengan jumlah 31 siswa pada siklus II. Peningkatan keaktifan siswa terjadi dikarenakan siswa telah memahami konsep pembelajaran Tematik melalui langkah-langkah yang terdapat dalam pembelajaran *Picture And Picture*, dan siswa lebih berantusias dalam mengikuti proses

pembelajaran.⁴¹ Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang upaya peningkatam keaktifan siswa tetapi, perbedaanya adalah teknik penelitiannya yaitu penelitian ini menggunakan teknik PTK sedangkan penelitian saya menggunakan jenis penelitian kualitatif, kemudian perbedaan juga terdapat pada mata pembelajarannya peneliti membahas tentang pembelajaran akidah akhlak. Sedangkan penelitian membahas tentang pembelajaran tematik.

4. Penelitin yang berjudul: Analisis keaktifan belajar siswa kelas tinggi di SDN 07 sila pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Proses belajar Siswa Kelas Tinggi Di SD Negeri 07 Sila Pada Masa Pandemi Covid-19. Bentuk Keaktifan Siswa Kelas Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19 yaitu:Keaktifan Mendengarkan, Keaktifan membaca, Keaktifan menulis dan mencatat,

⁴¹ Ahmad Kharis, Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik, *jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol: 7 No: 3, (2019).

Keaktifan mengerjakan soal, Keaktifan, keaktifan bertanya dan menjawab, Keaktifan emosi. 3) Cara guru untuk meningkatkan keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19 yaitu: (a) Dalam memulai pembelajaran guru akan melakukan percakapan singkat dengan siswa, (b) Menggunakan metode pembelajaran dengan tepat, (c) Penggunaan media pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan memberikan keefektifan sendiri dalam proses penyampaian materi, (d) Membuat materi yang akan diajarkan, (e) Memberikan motivasi belajar kepada siswa, (f) Melakukan diagnosa kesulitan belajar siswa.⁴² Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang keaktifan belajar siswa dan menggunakan jenis penelitian kualitatif, perbedaannya adalah dalam penelitian ini lebih menekankan kepada analisis sedangkan peneliti membahas tentang upaya guru.

⁴² Nurfatimahalu Hamdian Affandi, Ilham Syahrul Jiwandono, Analisis keaktifan belajar siswa kelas tinggi di SDN 07 sila pada masa pandemi covid-19, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol:5, No: 2 (2020), h..

5. Penelitian yang berjudul: Peran guru dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dengan menerapkan metode tanya jawab pada pembelajaran online. Hasil penelitiannya metode tanya jawab yang diterapkan pada kelas 9 menunjukkan adanya interaksi yang lebih intens di mana siswa mulai merespons pertanyaan guru dan menanggapi jawaban dari siswa lainnya. Sebelum peneliti memberikan materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan metode tanya jawab memberikan dampak yang baik terhadap pembelajaran online.⁴³ Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang upaya dalam meningkatkan keaktifan siswa, tetapi pada penelitian ini focus pada peran guru sedangkan peneloiiti lebih memebahas upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa

⁴³ Jossapat Hendra Prijanto, Firelia de Kock, Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 11 No. 3, (September 2021).h. 238.

C. Kerangka Berpikir

Tabel 2.1



Kerangka berpikir adalah keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.⁴⁴ Dengan demikian variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu upaya guru, keaktifan siswa, dan pembelajaran akidah akhlak.

Upaya guru adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai suatu target atau tujuan yang telah direncanakan dengan mencurahkan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017).h.122.

segala tenaga dan pikiran.⁴⁵ Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁴⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan siswa ini harus upaya yang benar-benar tepat agar pembelajaran akidah akhlak dapat berjalan efektif dan efisien.

⁴⁵ Rafi Darajat, M. Hidayat Ginanjar, Unang Wahidin, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti, *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, P-ISSN: 2654-5829 E-ISSN: 2654-3753, (2019), h.77.

⁴⁶ Nabila, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi*, (Skripsi Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁷

⁴⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 8

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Darussalam Kota Bengkulu, yang beralamat di Jl. Jaya Wijaya, Kelurahan Dusun Besar, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive*. Metode *purposive* adalah teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan pertimbangan-pertimbangan: adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru disekolah tersebut mengenai keaktifan siswa dan sekolah tersebut juga menerima kehadiran peneliti dengan baik.⁴⁸ Waktu pelaksanaan penelitiannya kurang lebih satu bulan dari Februari- Maret 2022.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam pengumpulan data. Syarat menentukan ketepatan sumber data adalah ketepatan sumber yang digunakan baik sumber lembaga maupun orang. Teknik pengambilan sampel

⁴⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo,2003).h.52.

pada peneliti ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁹

1) Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, penelitian berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: guru akidah akhlak dan siswa.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan guru, siswa dan dokumen-dokumen yang menjadi pendukung dalam penelitian seperti sumber buku referensi lainnya yang selalu berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada di objek penelitian.⁵⁰

⁴⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*. (Bandung, Alfabeta, 2016), hal. 301

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). h.330.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth intervie*) dan dokumentasi.⁵¹ Data dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian secara sengaja sistematis baik secara langsung atau tidak langsung agar memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵²

⁵¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), hal. 224-225

⁵²Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), hal. 104

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan observasi nonpartisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang bentuk-bentuk *reward* dan penerapannya dalam kegiatan belajar siswa MI Darussalam Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau

setidak tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁵³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informan apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Pengumpul data juga menggunakan alat bantu seperti, buku catatan, dan alat perekam dengan menggunakan handphone.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terdahulu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,

⁵³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 137

gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi observasi dan wawancara. Untuk mendapatkan data dokumentasi, peneliti akan mengambil dokumen-dokumen sekolah seperti:

- a) Dokumen pribadi, misalnya buku tugas harian
- b) Dokumen resmi, misalnya daftar pegawai, tata tertib pegawai, daftar siswa, laporan kemajuan siswa, rapat, atau arsip apa saja yang merupakan catatan penting dari sekolah.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting sebagai pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁵

⁵⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*. (Bandung, Alfabeta, 2016), hal. 326

⁵⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), hal. 170

Terdapat 3 macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi tentang upaya guyru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkap data tentang upaya guyru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu melalui

wawancara, menggunakan observasi, lalu dengan dokumentasi kepada sumber data.⁵⁶

3. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Peneliti yang melakukan wawancara di sore hari, bisa mengulangnya dipagi hari dan ,mengeceknnya kembali di siang hari atau sebaliknya dimulai pagi dicek siang di kontrol lagi sore atau malam.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari,

⁵⁶Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfa Beta, 2017), hal. 171

dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷

Langkah-langkah analisis data menurut Milles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

⁵⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 244

antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid, dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁸

⁵⁸Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 247-248.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu

Sebagaimana yang sudah peneliti jelaskan di bab sebelumnya mengenai upaya guru, bahwasannya upaya guru merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai suatu target dan tujuan yang telah direncanakan dengan mencurahkan segala tenaga dan pikiran. Maka dari itu seorang guru harus mempunyai upaya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Keaktifan siswa sangat diperlukan agar pembelajaran tidak terasa jenuh dan bosan. Siswa dikatakan aktif apabila memenuhi indikator keaktifan yaitu, turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pembecahan masalah, bertanya kepada

siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pembechahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok, dan menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya.⁵⁹

- a. Meningkatkan keaktifan dalam melaksanakan tugas belajarnya

Siswa dikatakan aktif apabila siswa tersebut ikut dalam proses pembelajarn misalnya siswa mendengarkan, memperhatikan mencatat dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Di MI Darussalam Kota Bengkulu guru akidah akhlak berupaya meningkatkan keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya dengan cara menarik perhatian siswa agar siswa mau memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Sebagaimana yang

⁵⁹ Winarti, Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak, *Jurnal: Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. VIII, No. 2, (Desember 2013).h.12.6

disampaikan oleh guru akidah akhlak mengenai Meningkatkan keaktifan dalam melaksanakan tugas belajarnya, berikut ini hasil wawancara dengan guru akidah akhlak yang diperoleh oleh peneliti :

“keaktifan siswa adalah dimana siswa melakukan semua kegiatan atau aktivitas pembelajaran dan berinteraksi dengan teman atau guru saat pembelajaran. Agar siswa tertarik dan ada rasa kemauan untuk melakukan hal tersebut saya selalu memberikan motivasi pada saat pembelajaran akan dimulai, minimal motivasi siswa agar semangat pada saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung, saya selalu mengingatkan kepada siswa bahwa ilmu itu sangat penting untuk masa depan siswa apalagi pembelajaran akidah akhlak merupakan pondasi terbentuknya akhlak siswa. Kemudian saya juga menggunakan media pembelajaran yang cocok sesuai dengan materi untuk menarik perhatian dan agar siswa cepat memahami pembelajaran akidah akhlak, jika saya menggunakan media pembelajaran siswa lebih tertarik untuk memperhatikan pembelajaran yang sedang saya jelaskan didepan kelas”⁶⁰

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tersebut, upaya guru dalam meningkatkan keaktifan dalam melaksanakan tugas belajar siswa adalah

⁶⁰ Megi Alberti, wawancara, Bengkulu, pukul 08.30- 9.30, 11 Februari 2022.

dengan cara mengingatkan kepada siswa bahwa ilmu itu penting untuk masa depan dan akidah akhlak merupakan pondasi terbentuknya akhlak siswa. Motivasi sangat penting di berikan kepada siswa sebagai dorongan agar ada rasa kemauan melaksanakan tugas belajar dan pembelajaran akidah akhlak menjadi maksimal. Kemudian siswa juga menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran agar siswa lebih tertarik memperhatikan guru didepan dan juga pembelajaran akan lebih mudah untuk dipahami.

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas IV mengenai pelaksanaan tugas belajar yaitu, memperhatikan, mencatat, menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru akidah akhlak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Risfana Dirrah, berikut ini hasil wawancara yang peneliti peroleh :

“saya senang dan semangat belajar akidah akhlak karena ibu meggi selalu memberi kami semangat saat belajar dan pelajaran akidah akhlak juga tidak sulit, saya juga selalu melaksanakan tugas belajar saya dengan baik”⁶¹

Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas IV yaitu Indah Syafira, ia mengungkapkan bahwa:

“saya senang belajar akidah akhlak karena pelajarannya mudah dan saya juga selalu memperhatikan ibu meggi mengajar karena pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang saya sukai”⁶²

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu yaitu Juli Olivia Ramadani. Hasil wawancara yang diperoleh :

“saya senang belajar akidah akhlak jika materinya mudah, dan saya juga akan melaksanakan tugas belajar jika mudah”⁶³

⁶¹ Risfana Dirrah, wawancara, Bengkulu, pukul 9.30- 10.00, 11 Februari 2022.

⁶² Indah Syafira, wawancara, Bengkulu, pukul 10.00- 10.30, 11 Februari 2022.

⁶³ Juli Olivia Ramadani, wawancara, Bengkulu, pukul 08.30- 09.00, 15 Februari 2022.

Hal ini seaneada dengan yang di ungkapkan Arya Wirabuana siswa kelas IV MI Darussalam kota Bengkulu, yaitu:

“saya senang belajar akidah akhlah jika materinya tidak terlalu sulit”⁶⁴

Amanda Juliyanti juga mengungkapkan:

“saya akan melaksakan tugas belajar jika mudah”⁶⁵

Data tersebut didukung oleh hasil observasi pada Februari 2022 yang menyatakan bahwa guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mengingatkan kepada siswa bahwa ilmu itu penting untuk masa depan. Guru juga menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk menggerakan perasaan dan kemauan peserta didik agar terjadinya proses belajar.⁶⁶

⁶⁴ Arya wirabuana wawancara,Bengkulu,pukul 08.30- 09.00, 12 Februari 2022.

⁶⁵ Amanda Julianti, ,wawancara,Bengkulu,pukul – 9.00-9.30, 15 Februari 2022.

⁶⁶ Observasi Februari 2022

- b. Meningkatkan keaktifan siswa terlibat dalam pemecahan masalah

Terlibat dalam pemecahan masalah artinya, siswa ikut melakukan pemecahan masalah terhadap soal-soal dalam pembelajaran akidah akhlak dan ikut serta dalam membahas soal tersebut. berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak dalam meningkatkan keaktifan siswanya agar terlibat dalam pemecahan masalah adalah dengan cara memberikan soal-soal. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu yaitu ibu Megi Alberti S.Pd yaitu :

“keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah sangat diperlukan agar siswa paham dan mengerti tentang pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam proses pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu, saya mengajak siswa untuk mengerjakan soal yang ada di LKS. Kemudian kami menjawab soal tersebut secara bersama-sama saya akan memberikan angka atau

nilai kepada siswa sesuai dengan jumlah benar dan salahnya jawaban dari siswa”⁶⁷

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tersebut, upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa terlibat dalam pemecahan masalah adalah dengan mengajak siswa mengerjakan soal- soal yang ada di LKS kemudian siswa dan guru menjawab bersama-sama soal tersebut secara bergantian, angka atau nilai akan diberikan kepada siswa sesuai dengan jumlah benar dan salahnya jawaban dari siswa

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas IV mengenai keaktifan siswa terlibat dalam pemecahan masalah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Indah Syafira, berikut ini hasil wawancara yang peneliti peroleh :

“saya selalu ikut dalam pemecahan masalah ”⁶⁸

⁶⁷ Amanda Julianti, ,wawancara,Bengkulu,pukul – 9.00-9.30, 15Februari 2022.

⁶⁸ Indah Syafira,wawancara,Bengkulu,pukul 10.00- 10.30, 11 Februari 2022.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu, yaitu Juli Olivia Ramadani, ia mengatakan bahwa :

“saya suka memecahkan masalah jika masalahnya tidak terlalu sulit”⁶⁹

Data tersebut didukung oleh hasil observasi pada Februari 2022 yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran siswa mengerjakan soal yang ada di LKS kemudian ditukarkan oleh teman sebangku untuk dikoreksi bersama-sama, angka atau nilai akan diberikan kepada siswa sesuai dengan jumlah benar dan salahnya jawaban dari siswa tersebut.⁷⁰

- c. Meningkatkan keaktifan bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Apabila siswa menghadapi kesulitan siswa berani bertanya kepada siswa lain atau kepada guru dan

⁶⁹ Juli Olivia Ramadani, wawancara, Bengkulu, pukul 8.30- 9.00, 15 Februari 2022.

⁷⁰ observasi Februari 2022

ketika guru atau siswa lain tersebut sedang menjelaskan dan menjawab hendaknya siswa mendengarkan secara saksama. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak dalam meningkatkan keaktifan bertanya kepada siswa lain/kepada guru adalah dengan cara diskusi kelompok. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak ibu Megi Alberti S.Pd :

“keaktifan bertanya kepada siswa lain/ kepada guru sangat diperlukan agar siswa mau bertanya dan yang lain ikut menyimak dan mendengarkan saya mengajak mereka untuk melakukan diskusi kelompok, dengan adanya diskusi kelompok, siswa akan mau bertanya tentang materi yang tidak dipahaminya dan akan tertarik untuk bertanya kepada saya dan temannya, terkadang juga saya mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang materi pembelajaran akidah akhlak”⁷¹

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tersebut, upaya guru dalam meningkatkan keaktifan bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak

⁷¹ Megi Alberti, wawancara, Bengkulu, pukul 08.30- 9.30, 11 Februari 2022.

memahami persoalan yang dihadapinya adalah melakukan diskusi kelompok dan tanya jawab.

Hal ini senada juga yang diungkapkan dengan indah syahfira siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu. Berikut ini hasil wawancara yang peneliti peroleh ;

“saya selalu mau bertanya tentang materi yang saya kurang pahami kepada guru atau teman yang lebih paham”⁷²

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas IV yaitu juli Olivia. Hasil inyterview yang diperoleh oleh peneliti adalah :

“saya kadang masih merasa malu untuk bertanya”⁷³

Data tersebut didukung oleh hasil observasi pada Februari 2022 yang menyatakan bahwa pada

⁷² Indah Syafira, wawancara, Bengkulu, pukul 10.00- 10.30, 11 Februari 2022.

⁷³ Juli Olivia Ramadani, wawancara, Bengkulu, pukul 8. 30- 09.00, 15Februari 2022.

pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu, upaya guru dalam meningkatkan bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya dengan cara diskusi kelompok dan Tanya jawab. Namun hanya ada beberapa siswa saja yang mau bertanya kepada teman yang lebih paham atau kepada guru sebagian lainnya hanya pasif.⁷⁴

- d. Meningkatkan keaktifan berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah

Berusaha mencari informasi atau cara yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah atau soal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak dalam meningkatkan keaktifan berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah Berikut ini hasil

⁷⁴ Observasi Februari 2022

wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak ibu

Megi Alberti S.Pd :

“agar siswa aktif mencari informasi atau cara yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah atau soal adalah dengan cara mengajak siswa untuk banyak membaca buku, membaca bacaan yang ada di LKS itu sendiri”⁷⁵

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tersebut, upaya guru dalam meningkatkan keaktifan berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah adalah dengan cara mengajak siswa banyak membaca buku LKS

Hal ini senada juga yang diungkapkan dengan indah syahfira siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu. Berikut ini hasil wawancara yang peneliti peroleh ;

“saya selalu mencari jawaban di buku jika saya tidak mengetahui jawaban dari soal-soal ”⁷⁶

⁷⁵ Megi Alberti, wawancara, Bengkulu, pukul 08.30- 9.30, 11 Februari 2022.

⁷⁶ Indah Syafira, wawancara, Bengkulu, pukul 10.00- 10.30, 11 Februari 2022

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas IV yaitu Amanda Juliyanti. Hasil inyterview yang diperoleh oleh peneliti adalah :

“saya lebih suka mengerjakan soal yang mudah saja”⁷⁷

Data tersebut didukung oleh hasil observasi pada Februari 2022 yang menyatakan bahwa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu, upaya guru dalam meningkatkan keaktifan berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah siswa diberikan soal oleh guru kemudian siswa berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah tersebut dengan cara membaca buku LKS tetapi ada juga siswa yang bertanya dengan teman lain atau guru.⁷⁸

⁷⁷ Amanda Julianti, ,wawancara,Bengkulu,pukul – 9.00-9.30, 15Februari 2022

⁷⁸ Observasi Februari 2022

e. Meningkatkan keaktifan dalam diskusi kelompok

Diskusi kelompok adalah melakukan kerja sama dengan teman diskusi untuk menyelesaikan masalah atau soal. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak ibu Megi Alberti S.Pd:

“agar siswa aktif didalam diskusi kelompok saya memberikan A plus atau pujian yang wajar kepada kelompok yang aktif, saya juga menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelompok bermain sambil belajar”⁷⁹

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tersebut, upaya guru dalam Meningkatkan keaktifan diskusi kelompok adalah dengan cara memberi pujian yang wajar dan menciptakan suasana yang menyenangkan.

Hal ini senada juga yang diungkapkan dengan indah syahfira siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu. Berikut ini hasil wawancara yang peneliti peroleh ;

⁷⁹ Megi Alberti, wawancara, Bengkulu, pukul 08.30- 9.30, 11 Februari 2022.

“saya selalu aktif saat diskusi karena saya suka jika bermain sambil belajar”⁸⁰

Hal ini senada dengan ungkapan risfanah dirrah, yaitu:

“Saya ikut berdiskusi kelompok karena belajar lebih asyik dan menyenangkan”⁸¹

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas IV yaitu Juli Olivia. Hasil inyterview yang diperoleh oleh peneliti adalah :

“saya lebih suka belajar mandiri karena jika diskusi teman saya mengajak saya untuk mengobrol”

Data tersebut didukung oleh hasil observasi pada Februari 2022 yang menyatakan bahwa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu, upaya guru dalam meningkatkan keaktifan dalam diskusi kelompok adalah guru memberikan pujian yang wajar dan memberikan tepuk tangan pada siswa yang aktif saat berdiskusi

⁸⁰ Indah Syafira, wawancara, Bengkulu, pukul 10.00- 10.30, 11 Februari 2022

⁸¹ Risfana Dirrah, wawancara, Bengkulu, pukul 9.30- 10.00, 11 Februari 2022.

dan juga menciptakan suasana yang menyenangkan sesekali guru mengajak siswa bernyanyi sambil belajar, Namun hanya ada beberapa siswa saja yang berperan aktif saat diskusi tersebut beberapa siswa lainnya terlihat hanya diam.⁸²

- f. Meningkatkan keaktifan menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.

Siswa menilai kemampuan dirinya melalui soal-soal yang dikerjakan dapat mengerjakan soal yang pernah diajarkan sebelumnya. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak ibu

Megi Alberti S.Pd :

“siswa dapat menilai kemampuan dirinya melalui tugas-tugas yang diberikan bisa berupa tugas soal-soal yang dikerjakan yang sudah dijelaskan sebelumnya dari situlah siswa menilai kemampuan dirinya dan kemudian dijadikan acuan agar siswa lebih giat lagi dalam belajar”⁸³

⁸² Observasi Februari 2022

⁸³ Megi Alberti, wawancara, Bengkulu, pukul 08.30- 9.30, 11 Februari 2022.

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tersebut, upaya guru Meningkatkan keaktifan menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya adalah dengan cara menilai kemampuan dirinya melalui tugas-tugas yang diberikan bisa berupa tugas soal-soal yang dikerjakan yang sudah dijelaskan sebelumnya dari situlah siswa menilai kemampuan dirinya dan kemudian dijadikan acuan agar siswa lebih giat lagi dalam belajar tujuannya agar siswa dapat mengevaluasi dirinya.

Hal ini senada juga yang diungkapkan dengan indah syahfira siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu. Berikut ini hasil wawancara yang peneliti peroleh ;

“Saya selalu mengerjakan soal-soal”

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas IV yaitu Juli Olivia. Hasil inyterview yang diperoleh oleh peneliti adalah :

“saya lebih suka mengerjakan soal yang mudah”

Data tersebut didukung oleh hasil observasi pada Februari 2022 yang menyatakan bahwa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu, upaya guru dalam Meningkatkan keaktifan menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya adalah dengan cara mengadakan ulangan sebulan sekali.⁸⁴

2. Faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu

Guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak tidak berjalan dengan mulus

⁸⁴ Observasi Februari 2022

dan lancar, tentunya ada faktor penghambat di kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak ibu Megi Alberti S.Pd :

A. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam siswa itu sendiri. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak ibu Megi Alberti S.Pd :

“faktor internal yang menjadi penghambat saya dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa adalah siswa tidak sarapan di pagi hari yang membuat siswa merasa lemas dan kurang konsentrasi, kemudian juga ada siswa yang masih suka jait mengganggu temannya, ada juga siswa yang tidak membawa buku, serta siswa banyak yang pemalu saat belajar”⁸⁵

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tersebut, faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu adalah siswa yang tidak

⁸⁵ Megi Alberti, wawancara, Bengkulu, pukul 08.30- 9.30, 11 Februari 2022.

sarapan pagi, siswa yang masih suka jail, dan juga siswa tidak membawa buku dan siswa banyak yang pemalu saat belajar.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan dengan indah syahfira siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu. Berikut ini hasil wawancara yang peneliti peroleh ;

“saya kadang memang lupa sarapan, sehingga saat belajar saya merasa lapar dan lemas”

Dan Arya wirabuana juga mengungkapkan

“saya tidak sempat sarapan pagi karena kesiangan”⁸⁶

Hal ini senada dengan Amanda Julianti

“saya sarapan jika sempat saja”⁸⁷

Data tersebut didukung oleh hasil observasi pada Februari- Maret 2022 yang menyatakan bahwa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam

⁸⁶ Arya wirabuana wawancara, Bengkulu, pukul 08.30- 09.00, 12 Februari 2022.

⁸⁷ Amanda Julianti, ,wawancara, Bengkulu, pukul – 9.00-9.30, 15Februari 2022

Kota Bengkulu, faktor internal penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah siswa memang terlihat lemas serta kurang antusias karena banyak yang belum sarapan pagi, serta terlihat ada siswa yang jaim suka mengganggu temanya dan asyik mengobrol serta bercanda, beberapa siswa lainnya tidak membawa buku dengan alasan yang beragam. Serta ada pula beberapa siswa terlihat pemalu.⁸⁸

B. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar, Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak ibu Megi Alberti S.Pd :

“faktor eksternal guru yang menjadi penghambat dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah siswa kurang motivasi dari orang tua beberapa siswa masih mempunyai ekonomi yang rendah masih banyak yang belum mampu membeli seragam sekolah, kemudian faktor eksternal lainnya adalah siswa hanya

⁸⁸ Observasi Februari- Maret 2022

menggunakan buku LKS tidak ada buku penunjang lainnya sehingga siswa merasa bosan”⁸⁹

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tersebut, faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu siswa kurang motivasi dari orang tua beberapa siswa masih mempunyai ekonomi yang rendah serta siswa banyak yang belum mampu membeli seragam sekolah, siswa hanya menggunakan buku LKS tidak ada buku penunjang lainnya sehingga siswa merasa bosan.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan dengan indah syahfira siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu. Berikut ini hasil wawancara yang peneliti peroleh ;

“hal yang menjadi penghambat kami dalam belajar adalah teman-teman masih banyak yang jaii sehingga saya tidak konsentrasi belajar”

⁸⁹ Megi Alberti, wawancara, Bengkulu, pukul 08.30- 9.30, 11 Februari 2022.

Data tersebut didukung oleh hasil observasi pada Februari- Maret 2022 yang menyatakan bahwa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu, faktor eksternal penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah siswa yang merespon temannya saat temannya yang lain jait ada yang bekejaran didalam kelas saat pembelajaran berlangsung, kemudian pada saat peneliti melakukan observasi terlihat beberapa siswa tidak memakai seragam yang sama dikarenakan keterbatasan ekonomi yang masih rendah dan pada saat pembelajaran akidah akhlak siswa hanya menggunakan buku LKS tidak ada buku penunjang lainnya sehingga siswa merasa bosan.⁹⁰

B. Analisis Data

Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dan

⁹⁰ Observasi Februari- Maret 2022

merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁹¹ Pembelajaran akidah akhlak memiliki fungsi, yaitu: Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Perbaikan yaitu perbaikan kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pencegahan, yaitu mencegah hal-hal negatif dari lingkungan yang membahayakan dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya. Pengajaran, yaitu menyampaikan informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak.⁹² . Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: a. Menumbuh

⁹¹Nabila, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi*, (Skripsi Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

⁹² Muhaimin, *Wacana pengembangan pendidikan Islam*,(Surabaya: Pustaka pelajar: 2004), h. 310

kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.⁹³ Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan

⁹³ Surawardi, Telaah Kurikulum Aqidah Akhlak Madrasah IbtidaiYAH, *Urnal: Guidance And Counseling*, Volume 1 Issue 1, ISSN 2442-403X.h.3-4.

perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.⁹⁴

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran akidah akhlak di MI Darussalam Kota Bengkulu, pada dasarnya hanya ada beberapa siswa yang mau memberikan respon secara aktif dan berani mengerjakan soal didepan kelas, beberapa siswa lainnya terlihat tidak antusias dan cenderung pasif bahkan masih ada siswa yang tidak berkonsentrasi dan tidak mau mencatat penjelasan dari guru. Kemudian masih ada pula siswa yang tidak percaya diri sehingga tidak mau bertanya tentang pelajaran yang kurang dipahaminya. Serta, belum berani mengemukakan pendapatnya. Padahal, keterlibatan siswa secara aktif saat proses pembelajaran berlangsung akan dapat mendorong

⁹⁴ Surawardi, Telaah Kurikulum Aqidah Akhlak Madrasah IbtidaiYAH, *Urnal: Guidance And Counseling*, Volume 1 Issue 1, ISSN 2442-403X.h.3-4.

siswa untuk lebih mengerti apa yang mereka lakukan, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka, peneliti mengidentifikasi permasalahan, yaitu: hanya ada beberapa siswa yang mau memberikan respon secara aktif dan berani mengerjakan soal didepan kelas, beberapa siswa lainnya terlihat pasif bahkan masih ada siswa yang tidak berkonsentrasi dan tidak mau mencatat penjelasan dari guru. Kemudian masih ada pula siswa yang tidak percaya diri sehingga tidak mau bertanya tentang pelajaran yang kurang dipahaminya.

Upaya adalah usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar); daya upaya.⁹⁵ Guru (dalam bahasa Jawa) adalah seorang yang harus digugu dan harus ditiru oleh semua muridnya.

Digugu berarti segala sesuatu yang disampaikan guru

⁹⁵Rafi Darajat , M. Hidayat Ginanjar, Unang Wahidin, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti, *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, P-ISSN: 2654-5829 E-ISSN: 2654-3753, (2019), h.77.

senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua murid. Segala ilmu pengetahuan yang disampaikan sang guru dijadikan sebagai sebuah kebenaran yang tidak perlu dibuktikan atau diteliti lagi. Seorang guru juga harus ditiru, artinya seorang guru menjadi suri teladan bagi semua muridnya.⁹⁶ Upaya guru adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai suatu target atau tujuan yang telah direncanakan dengan mencurahkan segala tenaga dan pikiran.⁹⁷ Salah satu upaya yang dilakukan guru didalam kelas adalah membuat siswa aktif saat belajar. Keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat dibutuhkan agar pembelajaran berjalan secara optimal.

Keaktifan belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima,

⁹⁶ Oding Supriadi, "Profesi Guru Dan Langkah Pengembangannya", *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol.5.No.1. (Juni 2008).h.35.

⁹⁷ Rafi Darajat , M. Hidayat Ginanjar ,Unang Wahidin, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti, *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, P-ISSN: 2654-5829 E-ISSN: 2654-3753, (2019), h.77.

tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Menurut teori ini anak memiliki sifat aktif, konstruktif, dan mampu merencanakan sesuatu. Anak mampu untuk mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Berdasar pendapat diatas dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.⁹⁸ Dalam proses belajar mengajar anak mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan. Proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang didalamnya berisi

⁹⁸ Winarti, Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak, *Jurnal: Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. VIII, No. 2, (Desember 2013).h.125.

aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal: (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; (2) terlibat dalam pemecahan masalah; (3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya; (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah;(5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru;(6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil– hasil yang diperolehnya; (7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (*visual activities*), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa,bertanya,

keberanian siswa, mendengarkan, memecahkan soal (*mental activities*).⁹⁹

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Dalam upaya peningkatan keaktifan siswa guru dapat berperan dengan merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa adalah: Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik, Mengingat

⁹⁹ Nugroho Wibowo, Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari, *Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (ELINVO)*, Vo1, No.2, (Mei 2016).h.130 .

kompetensi belajar kepada peserta didik, Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari, Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari, Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, Memberikan umpan balik (*feedback*), Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran. Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar.¹⁰⁰

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode

¹⁰⁰ Nugroho Wibowo, Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari, *Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (ELINVO)*, Vol, No.2,(Mei 2016).h.130-131.

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisas.¹⁰¹ Teknik pengambilan sampel pada peneliti ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁰²

Penulisan menyajikan analisis data hasil wawancara dengan sumber data atau informan penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam

¹⁰¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 8

¹⁰²Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*. (Bandung, Alfabeta, 2016), hal. 301

Kota Bengkulu. Berikut adalah hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu:

a. Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu

1. Memberikan motivasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah memberikan motivasi kepada siswa, motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-citra dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya. dengan guru memberikan motivasi kepada siswa memberi tahu bahwa ilmu itu penting untuk masa depan

siswa bervariasi membuat siswa lebih semangat dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi internal dan eksternal.¹⁰³

2. Menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran

Dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa guru akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu menggunakan metode yang bervariasi untuk meningkatkan keaktifan siswa, Metode pembelajaran yaitu cara belajar yang dirancang secara sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. guru akidah akhlak memilih metode yang sesuai dan cocok untuk materi yang akan diajarkan.

3. Menggunakan media pembelajaran

¹⁰³ Alfauzan Amin, DKK. Motivation and implementation of Islamic concept in madrasah ibtidaiyah school: Urban and rural. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* Vol. 11, No. 1, March 2022, pp. 345~352 ISSN: 2252-8822, DOI: 10.11591/ijere.v11i1.21943

Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran adalah alat yang menggerakkan peserta didik agar adanya kemauan untuk belajar, guru akidah akhlak menggunakan media pembelajaran agar siswa aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya.

Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Berkaitan dengan pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Media pembelajarn terbagi menjadi tiga jenis yaitu audio, visual dan audio visual.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Muhammad Hasan.Dkk, *Media Pembelajaran*, (tahta Media Group:2021).h27.

4. Diskusi kelompok

Berdasarkan hasil temuan, upaya guru dalam meningkatkan keaktifan pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu adalah menggunakan diskusi, diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru dan teman tentang materi pembelajaran yang belum diketahuinya.

Diskusi kelompok adalah percakapan ilmiah yang tergabung dalam beberapa kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau sama-sama mencari pemecahan pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran dari suatu masalah.¹⁰⁵

5. Memberikan pujian yang wajar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu pada

¹⁰⁵ Muhammad Afandi, dkk. *Model Dan mEtode Pembelajaran d iSekolah*, (UNISSULA Press, 2013).h.109.

saat pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan keaktifan siswanya guru selalu memberikan pujian yang wajar yaitu menyatakan sesuatu yang positif kepada siswa kepada siswa yang aktif

6. Memberikan angka atau nilai

Berdasarkan hasil temuan, dalam meningkatkan keaktifan siswa guru akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu memberikan angka atau nilai. Dengan adanya angka atau nilai yang diberikan guru, siswa akan aktif dalam pembelajaran dan akan termotivasi agar mendapatkan nilai yang maksimal.

7. Menciptakan suasana yang menyenangkan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam meningkatkan keaktifan siswa guru akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu guru akidah akhlak juga menciptakan suasana belajar

yang menyenangkan agar siswa aktif dan tidak merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.

8. Memberikan penugasan

Berdasarkan hasil temuan, upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu adalah dengan memberikan penugasan, hal ini akan membuat siswa aktif dalam pemecahan masalah dan juga siswa dapat menilai kemampuan dirinya.

b. Faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu

Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu tentunya tidak berjalan dengan mulus. Berdasarkan hasil wawancara dan

observasi dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu, yang menjadi faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam siswa itu sendiri. Berikut faktor internal guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu:

a) Siswa tidak sarapan pagi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak dan siswa kelas IV MI Darussalam kota Bengkulu, faktor internal yang menjadi penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah siswa yang tidak sarapan pagi sehingga saat pembelajaran siswa merasa lemas dan beberapa

siswa lainya terlihat sudah tidak sabar untuk keluar main atau istirahat.

b) Siswa yang mempunyai kebiasaan buruk

Berdasarkan hasil temuan, ada beberapa siswa yang mempunyai kebiasaan buruk hal ini yang menjadi penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa seperti siswa yang masih suka jail mengganggu temannya saat belajar, kemudian ada juga siswa yang asyik sendiri mengobrol dengan temannya, dan beberapa siswa tidak membawa buku dengan alasan yang beragam, serta ada pula siswa yang sangat pemalu.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar siswa itu sendiri. Berikut faktor eksternal guru dalam meningkatkan keaktifan

siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV
MI Darussalam Kota Bengkulu:

a) Kurangnya motivasi dari orangtua

Berdasarkan hasil temuan, faktor eksternal guru dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu adalah siswa yang kurang motivasi dari orangtua hal ini. Berdasarkan observasi ada beberapa siswa tidak mempunyai buku dan ada juga siswa yang belum mempunyai baju seragam sekolah hal ini dikarenakan orang tua siswa yang masih mempunyai ekonomi yang rendah, sehingga siswa merasa minder dikelas.

b) Kurangnya buku penunjang

Berdasarkan hasil temuan, faktor eksternal guru dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu adalah kurangnya buku penunjang, berdasarkan

observasi siswa hanya menggunakan LKS yang merupakan singkatan dari Lembar Kerja Siswa yang banyak berisi soal-soal, hal ini membuat siswa merasa bosan karena materinya hanya berupa garis besarnya saja tidak menyeluruh.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Ahmad Hariadi yang menyatakan bahwa upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah menggunakan media pembelajaran, Menggunakan metode pembelajaran, Membentuk kelompok-kelompok kecil, Memberikan tugas, dan Adakan Tanya jawab/diskusi. Penelitian ini juga didukung Syaiful Bahri Djamarah ia menyatakan bahwa Terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa, yang dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Pada aspek internal siswa, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis terkait dengan masalah jasmani dan panca indera.

Selanjutnya pada aspek eksternal siswa, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Hubungan sosial, kondisi ekonomi, dan status anak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam Penelitian. Penelitian ini dilakukan setelah pandemic covid-19 sehingga proses penelitian dilaksanakan secara terbatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat peneliti simpulkan bahwa upaya yang digunakan guru akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak dengan cara memberikan motivasi, menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran, diskusi kelompok, memberikan pujian yang wajar, memberikan angka atau nilai, menciptakan suasana yang menyenangkan, dan memberikan tugas kepada siswa dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu yaitu: faktor internal siswa tidak sarapan pagi dan siswa mempunyai kebiasaan buruk serta faktor eksternalnya: kurangnya motivasi dari orang tua dan kurangnya buku penunjang

B. Saran

Selama penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak krlas IV MI Darusssalam Kota Bengkulu. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran tersebut di dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Selain itu guru hendaknya mau untuk membuka diri untuk menerima hal-hal baru tentang pembelajaran dan senantiasa berusaha meningkatkan profesionalismenya. Sehingga guru mampu melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan serta bermakna bagi siswa.

2. Bagi sekolah, hendaknya lebih memperhatikan fasilitas, sarana dan prasarana kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran akidah akhlak dan mendorong guru atau siswa untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan bermakna. Sekolah juga dapat membantu memecahkan masalah jika guru menghadapi kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi orang tua, diharapkan mendukung siswa, memberi motivasi agar siswa dalam proses belajarnya dapat menumbuhkan rasa semangat dalam menjalani aktivitas mereka selama disekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
4. Bagi pembaca, hendaknya hasil penulisan penelitian ini dapat menjadi refrensi dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk bidang yang sama

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, dkk. 2013. Model dan Metode Pembelajaran disekolah. Semarang: UNISSULA
- Alimni, Alfauzan Amin, Meri Lestari. 2021. Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu, *Jurnal: El-Ta'dib*, Vol.01, No. 02.
- Amin, Alfauzan, Alimni. 2019. Implementasi Bahan Ajar Pai Berbasis Sinektik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu, *Jurnal: International Seminar on Islamic Studies* , IAIN Bengkulu.
- Alimni, Alfauzan Amin. 2021. Sejarah Kebudayaan Islam. (Jalan Lingkar Caringin Cisoka Tangerang Banten: Media Edukasi Indonesia (Anggota IKAPI).
- Alfauzan Amin, Zulkarnain S, Sri Astuti. 2019. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah PertamA (SMP), *Journal of Social Science Educatio*. Volume 1, Nomor 1, Januari
- Alfauzan Amin, DKK. 2022. Motivation and implementation of Islamic concept in madrasah ibtidaiyah school: Urban and rural. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* Vol. 11, No. 1, pp. 345~352 ISSN: 2252-8822, DOI: 10.11591/ijere.v11i1.21943
- B.Uno, Hamzah. 2015. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Askara.

Darmad, Hamid. 2015. *Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*. Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak. Jurnal: Edukasi. Vol. 13, No. 2.

Darajat, Rafi, M. Hidayat Ginanjar . 2019. Unang Wahidin, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti, *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, P-ISSN:2654-5829E-ISSN:2654-3753,

Halifah, Iip Siti Halifah, Dkk. 2019. Siswa Dari Aspek Sikap Dan Keterampilan Melalui Pembelajaran Aktif, *Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 9 No. 1.

Nurfatimaha,dkk. 2020. Analisis keaktifan belajar siswa kelas tinggi di SDN 07 sila pada masa pandemi covid-19, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol:5, No: 2.

Hendra, Prijanto Jossapat, Firelia de Kock, Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 11 No. 3, (September 2021).

Hasan Muhammad Hasan.Dkk, 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: tahta Media Group.

Kharis, Ahmad. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik, *jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol: 7 No: 3, (2019)

- Kurniawati, Fitri Erning, 2015, Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal:Penelitian*, Vol.9, No.2.
- Muhaimin. 2004. *Wacana pengembangan pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka pelajar
- Muhaini, Hadi, 2019. Optimalisasi Pendidikan Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Membentuk Perilaku Positif Siswa,jurnal: *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol.6, No.2.
- M.Hatta ., M.AP. 2018. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Naziaha, Syifa Tiara Naziaha, Dkk. 2020. Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar, *Jurnal JPSD*. Vol.7 No. 2.
- Rifa'I, Ahmad, 2018. dan Rosita Hayati, Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara,jurnal: *Ilmiah Pendidikan Dasar*,Vol.1, No.2.
- Resnanda, Estiko. 2021. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada pembelajaran Al quran Hadis*. Tulung Agung : IAIN Tulu ngAgung.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Supriadi, Oding. 2008. *Profesi Guru Dan Langkah Pengembangannya*. Jurnal: *Tabularasa PPS Unimed*. Vol.5.No.1.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*. Bandung, Alfabeta.
- Susanto, Heri. 2020. *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Sutarto. 2017. Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, *Jurnal: Islamic Counseling*, Vol,1. No.02.
- Surawardi, Telaah Kurikulum Aqidah Akhlak Madrasah IbtidaiYAH, *Urnal: Guidance And Counseling*, Volume 1 Issue 1, ISSN 2442-403X.
- Wibowo, Nugroho. 2016. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari*. SMK N 1 Saptosari Gunung Kidul: *Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (ELINVO)*, Vo1, No.2.
- Winarti. 2013. Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak, *Jurnal: Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. VIII, No. 2

		<p>pemecahan masalah</p> <p>e. Melaksanakan diskusi kelompok</p> <p>f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya</p>	
2	<p>Faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu</p>	<p>a. Internal</p> <p>b. Eksternal</p>	<p>2</p> <p>2</p>

PEDOMAN WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK

KELAS IV

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Pertanyaan

1. Apakah cara yang paling efektif digunakan ibu dalam meningkatkan keaktifan siswa melaksanakan tugas belajarnya?
2. Apakah cara yang paling efektif digunakan ibu untuk meningkatkan keaktifan siswa terlibat dalam pemecahan masalah?
3. Apakah cara yang paling efektif digunakan ibu dalam meningkatkan keaktifan siswa bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya?

4. Apakah cara yang paling efektif digunakan ibu dalam meningkatkan keaktifan siswa berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah?
5. Apakah cara yang paling efektif digunakan ibu dalam meningkatkan keaktifan melaksanakan diskusi kelompok?
6. Apakah cara yang paling efektif digunakan ibu untuk meningkatkan keaktifan menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya?
7. Faktor internal yang menjadi penghambat ibu dalam meningkatkan keaktifan siswa?
8. Faktor eksternal yang menjadi penghambat ibu dalam meningkatkan keaktifan siswa?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS IV

B. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Pertanyaan

1. Apakah kamu senang belajar akidah akhlak?
2. Apakah kamu melaksanakan tugas belajar dengan baik?
3. Apakah kamu terlibat dalam pemecahan masalah?
4. Apakah kamu bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya?
5. Apakah kamu berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah?
6. Apakah kamu melaksanakan diskusi kelompok?
7. Apakah kamu selalu menilai kemampuan diri dan hasil yang diperoleh?
8. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam belajar akidah akhlak?



YAYASAN DARUSSALAM BENGKULU
MADRASAH IBTIDAIYAH

Status: Terakreditasi B oleh BAP S/M. Nomor : 108 / BAP-SM / KP / XII / 2013
Jl. Jaya Wijaya Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu
Telp 0736-340001, E-mail: yayasan.darussalam.bengkulu@gmail.com

NPSN:60705334

NSM:111217710001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Darussalam Kota Bengkulu
Mata Pelajaran/Tema : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : IV/Genap
Materi Pokok : Makna dan ketentuan mengucapkan salam
(Assalamu'alaikum)
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum)	1. Mampu memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum).
4.7 Mengomunikasikan hikmah	2. Mampu mengomunikasikan hikmah

mengucapkan salam sesuai ketentuan syara	mengucapkan salam sesuai ketentuan syara.
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum) dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syara dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum)

E. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi, Tanya jawab, penugasan, ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas IV
2. Media gambar
3. Benda-benda yang ada di sekitar sekolah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa. <i>Religijs</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Pemberian motivasi ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tentang "makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum)"</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar anak yang saling bersalaman di depan kelas ▪ Guru menanyakan apa makna pada gambar tersebut. ▪ Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi. ▪ Guru melafalkan kalimat salam dan siswa menirukannya. ▪ Guru menjelaskan tentang kalimat salam, waktu mengucapkan salam dan keutamaan mengucapkan salam. ▪ Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: tentang kalimat salam, waktu mengucapkan salam dan keutamaan mengucapkan salam. Lihat buku teks ▪ Membagi kelas menjadi enam kelompok, dan setiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok dan satu orang sebagai juru bicara. ▪ Siswa berdiskusi tentang kalimat salam, waktu mengucapkan salam dan keutamaan mengucapkan salam dan mempresentasikannya. ▪ Di tengah-tengah diskusi guru mengajak siswa untuk sedikit bermain agar siswa lebih semangat dalam 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan pujian dan nilai kepada kelompok yang paling aktif saat diskusi ▪ Guru mengajak siswa untuk mengerjakan beberapa soal yang ada di buku kemudian di bahas sama-sama dan di beri penilaian 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Damsik, S.Pd
NIP. 196203011987031003



Guru Mata Pelajaran

Megi Alberti S.Pd

SILABUS PEMBELAJARAN

Madrasah : MI Darussalam Kota Bengkulu
 Tahun Pelajaran : 2021-2022
 Mapel : Akidah Akhlak
 Semester : II (Genap)
 Kelas : 4 (Empat)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7 Memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaiku) 4.7 Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan	1. Mampu memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaiku)	Makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum)	a. Siswa mengamati gambar anak yang saling bersalaman. b. Guru menanyakan apa makna pada gambar tersebut. c. Siswa diberikan	1. Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal 2. Sosial: pengamatan, observasi, JP	1. Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas IV. 2. Media gambar

SILABUS PEMBELAJARAN

Madrasah : MI Darussalam Kota Bengkulu
 Tahun Pelajaran : 2021-2022
 Mapel : Akidah Akhlak
 Semester : II (Genap)
 Kelas : 4 (Empat)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7 Memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaiku) 4.7 Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan	1. Mampu memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaiku m).	Makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum)	a. Siswa mengamati gambar anak yang saling bersalaman. b. Guru menanyakan apa makna pada gambar tersebut. c. Siswa diberikan	1. Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal 2. Sosial: pengamatan, observasi, JP	1. Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas IV. 2. Media gambar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 9046 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd |
| NIP | : 196510272003122001 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Dr. Alimni, M.Pd |
| NIP | : 197504102007102005 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Armi Sridayanti |
| NIM | : 1811240056 |
| Judul Skripsi | : Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Tematik di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021
Dekan,



ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Nomor : 054 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Tentang
Pensetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Nama Mahasiswa : Armi Sridayanti
N I M : 1811240056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

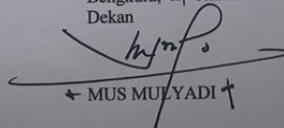
Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Hj. Asiyah, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dr. Alimni, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Ixsir Ellya, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 29 Januari 2022
Dekan


MUS MULYADI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor 1 UIN FAS Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Armi Sridayanti
 N I M : 1811240056
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Dr. Hj. Asiyah, M.Pd	85	Asy 14/2
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Dr. Alimni, M.Pd	81	Alimni 20/2
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Ixsir Ellya, M.Pd	82	Ellya 14/2
JUMLAH				248	3
RATA-RATA				82.7	3/11

Bengkulu,
 Dekan,

MUS MULYADI

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di MI Darussalam Kota Bengkulu

Kepada Yth. Bapak

Selaku Kepala Sekolah MI Darussalam Kota Bengkulu

Di Bengkulu

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Armi Sridayanti

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul : Upaya Guru Dalam Membentuk Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu

Dengan surat ini saya memohon izin kepada bapak kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di MI Darussalam Kota Bengkulu. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin bapak saya ucapkan terima kasih

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Darussalam Kota

Pemohon

Bengkulu



Damrik, S.Pd.1
NIP. 196203011987031003

ARMI SRIDAYANTI
NIM. 1811240056



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0633 / Un.23/F.II/TL.00/02/2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

Bengkulu, 8 Februari 2022

Kepada Yth,
Kepala MI DARUSSALAM
Di –
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI DARUSSALAM KOTA BENGKULU** "

Nama : ARMI SRIDAYANTI
NIM : 1811240056
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MI DARUSSALAM
Waktu Penelitian : 10 Februari s/d 24 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,


Mus Mulyadi †



YAYASAN DARUSSALAM BENGKULU
MADRASAH IBTIDAIYAH

Status: Terakreditasi B oleh BAP S/M. Nomor : 108 / BAP-SM / KP / XII / 2013
Jl. Jaya Wijaya Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu
Telp 0736-340001, E-mail: yayasandarussalam.bengkulu@gmail.com

NPSN:60705334

NSM:111217710001

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 036 / Mto/fil / 2022

Yang bertanda tanga dibawah ini:

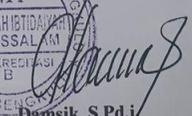
Nama : Damsik, S.Pd.i
NIP : 196203011987031003
Pangkat/Gol : *IV/a*
Jabatan : Kepala MI Darussalam Kota Bengkulu
Alamat : Jl. Jaya Wijaya Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas

Nama : Armi Sridayanti
NIM : 1811240056
PTN : UINFAS Bengkulu
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 10 Februari s/d 24 Maret 2022 guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul:

“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu”

Bengkulu, Maret 2022
Kepala MI Darussalam

Damsik, S.Pd.i
NIP.196203011987031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Alamat: Jln. Raden Fattah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfashengkulu.ac.id

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Armi Sridayanti
NIM : 1811240056
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **“Upaya Guru Dalam Membentuk Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu,, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 27 Januari 2022

Penyeminar I

Deni Febrini S.Ag. M.Pd.
NIP. 197502042000032001

Penyeminar II

Sepri Yunarman, M.Si.
NIP. 199002102019031015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : Pedagogi

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Armi Sridayanti	Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran asidua melalui Field Trip di Darussalam Kota Bengkulu	1. Dr. Hj. Anisah, M.Pd 2. Dr. Alimni, M.Pd	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Desri Febriani, M.Pd	19750209200003001	
2	Sepri Yurnaman, M.Si.	199002102019031019	

SARAN PENYEMINAR:

1	PENYEMINAR 1: - Variabel meningkatkan diubah menjadi membentuk
2	PENYEMINAR 2: - Perbaiki kata pengantar - Perbaiki footnote di bab 3

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Indri		8.	
2. Iyan		9.	
3. Lisa		10.	
4. Anisa		11.	
5. Melaya		12.	
6. Mardiana		13.	
7.		14.	

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 26 Januari 2022
Dekan FTT,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Armi Sridayanti Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd
NIM : 1011240056 Judul Proposal Skripsi : Upaya Guru Dalam
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Keaktifan Siswa pada
Program Studi : PGM Pembelajaran Aktif di Kelas IV
MI Darussalam Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 16-11-2021	Menyampaikan sk teknik penulisan rancangan proposal / skripsi	- lanjut membuat proposal - spasi 1,5 - Margin 4-3-3 - Spasi Footnote 1 - Menggunakan panduan penulisan buku belakang masalah terdiri dari 6 bagian (abstrak, teori, fakta, landasan filosofis, permasalahan, solusi, literatur review).	f
2.	Rabu, 01-12-2021	BAB I	- perhatikan tanda baca - literatur review menggunakan jurnal - Cari Jurnal yang terbaru dan referensi lainnya juga terbaru - Perhatikan huruf kapital di awal kalimat dan setelah tanda titik. - Gunakan bahasa Baku (tidak berbelit-belit) - Tambahkan teori dan data apa saja yang mencetuskannya	f

Bengkulu, ... 20 Januari ... 2022

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Dr. Alimni, M. Pd
NIP. 1975041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Armi Sridayanti Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd
NIM : 1811240056 Judul Proposal Skripsi : Upaya Guru Dalam
Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada
Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV
MI Darussalam Kota Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	Jumat, 05-12-2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none">- Menuliskan kajian teori sesuai variabel- tambahkan teori Nama dan Slata Pencetusnya- keaslian penelitian terdahulu ditambahkan minimal 3 referensi bersumber dari Jurnal- Menuliskan pengertian menurut KBBI	f
4.	Senin, 06-12-2022	BAB III	<ul style="list-style-type: none">- Memeriksa tiap sub sesuai urutan dan pedoman/ panduan mulai dari Jenis penelitian, Setting penelitian, subjek dan informan, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.	f

Bengkulu, 20 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag. M. Pd
NIP. 19700514200031004

Pembimbing II

Dr. Alimni, M. Pd
NIP. 1975041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Armi Sridyananti Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd
NIM : 1811240056 Judul Proposal Skripsi : Upaya Guru Dalam
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Keaktifan Siswa pada
Program Studi : PENI Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV
MI Darussalam Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
5.	<u>Batu, 08-12-2021</u>	<u>Teknik menyusun penelitian kualitatif</u>	<ul style="list-style-type: none">- Masukkan teori tentang sub-sub bab 3- urutkan sesuai pandangan- Cari referensi terbaru- tanda baca dan huruf kapital	<u>f</u>
6.	<u>Selasa, 14-12-2021</u>	<u>Bab III dan daftar pustaka</u>	<ul style="list-style-type: none">- pahami isi penelitian di bab 3	<u>f</u>
7.	<u>20-12-2021</u>	<u>Penambahan teori</u>	<ul style="list-style-type: none">- di bab 3- tambahkan teori tawaran kerahulu mengambarkan siklus penelitian, komponen penelitian, hasil atau temuan- Buat kisi-kisi dan pedoman wawancara- di verifikasi	<u>f</u>

Bengkulu, 20 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mas Mulyadi, S. Ag, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Armi Sridoyanti Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIM : 184290056 Judul Proposal Skripsi : Upaya Guru Dalam
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Keaktifan siswa Pada
Program Studi : PGMI Pembelajaran Akidah Ahkiah Kelas IV
MI Darussalam Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin, $\frac{27}{12}$ - $\frac{21}{12}$	PROPOSAL Bab I III	Kata pengantar di buat lengkap Metode Penelitian, bukan metodologi -Riwayat mahasiswa tidak perlu	
2.	Jumat, $\frac{31}{12}$ - $\frac{21}{12}$	Bab III	- Buat Isi-Isi dan Pedoman Wawasan cara (sesuai dengan rumusan masalah). - Profil / Deskripsi Sekolah tidak perlu	

Bengkulu, 20 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag. M. Pd
NIP. 19700514200031004

Pembimbing I

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Armi Sridayanti Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIM : 1811240056 Judul Proposal Skripsi : Upaya Guru Dalam
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada
Program Studi : PEMI Pembelajaran Akhlak Aktif kelas IV
KMI Darussalam Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Senin, 10/01/2022	Proposal Skripsi	Perbaiki lagi pendahuluan dan metodologi penelitian	As
4.	Jumat 14/01/2022	proposal skripsi	Acc, siap uji ujai sempro	As

Bengkulu, 10 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing I


Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd
NIP. 197005142000031004


Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

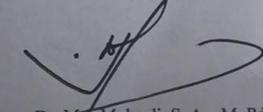
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Armi Sridayanti
NIM : 1811240056
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PEMA
Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd.
Judul Skripsi : Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran aridiah akhir kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin 18 April 2022	Skripsi	- Data-data dilengkapi - Tambahkan identitas Informan - Perhatikan lagi pedoman skripsi	f
2.	Jumat 22 April 2022	Skripsi	- Buat persembahan - Abstrak - perbaiki daftar isi	f
3.	Senin 25 April 2022	Skripsi	- Kumpulkan 1 spasi - perbaiki footnote Bab IV - Deskripsiikan lagi Pembahasan di bab IV	f

Bengkulu, 25 April 2022

Mengetahui,
Dekan,


Dr. MYS Mulyadi, S. Ag, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II


Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

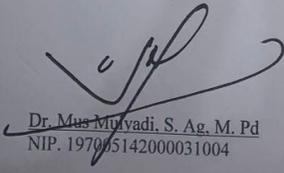
Nama Mahasiswa : Armi Sridayanti
NIM : 1811240056
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd.

Judul Skripsi : Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4.	Selasa 24 Mei 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan lagi pedoman skripsi- Buat saran di bab V- Perhatikan penulisan di bab IV	↓
5.	Jumat 27 Mei 2022	Skripsi Bab 1 - V	<ul style="list-style-type: none">- Buat kesimpulan sesuai rumusan masalah- Perhatikan lagi spasi di bab IV dan bab V- penulisan pada kata asing di cetak miring	↓

Mengetahui,
Dekan,


Dr. Mus Mulyadi, S. Ag. M. Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 27 Mei 2022

Pembimbing II


Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Armi Sridayanti Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd
NIM : 1811290056 Judul Skripsi : Upaya guru dalam meningkatkan
Jurusan : Tarbiyah Keaktifan siswa pada pembelajaran akhlak
Program Studi : PGMI akhlak kelas IV MI Barussalam
Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
6.	Jumat 03-06-2022	SKRIPSI	- perbaiki abstrak spasi abstrak di buat 1 spasi - perhatikan spasi - Buat ppt	f
7.	Selasa 27-06-2022		La mha h P-king ?	f

Bengkulu, 27 - Juni2022

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing II


Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd
NIP. 19700514200031004


Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Armi Sridayanti
NIM : 1811240056
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI
Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd.
Judul Skripsi : Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah ahlak kelas IV MT Darussalam Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Senin, 20/06/22	Bab II	- Penelitian Kelemahan ditumbuh 2 buah lagi dr jurnal. - Tesi yg mendasar di bab II ben ada	As
3	Jumat, 23/6/22	Skripsi	Perbaikan abstrak kata kunci beda dg judul Penelitian	As
4	Senin, 27/6/22	Skripsi	Acc, siap utk ujian magister. (tapi cek plagiaris duludg pros)	As

Bengkulu, 27 Juni2022

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulvadi, S. Ag. M. Pd
NIP. 19700514200031004

Pembimbing I

Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
NIP. 196510272003122001

HALAMAN DEPAN MI DARUSSALAM KOTA BENGKULU



RUANG KELAS



RUANG GURU DAN RUANG KEPALA SEKOLAH



TOILET



PERPUSTAKAAN



TEMPAT CUCI TANGAN



**RUANG KELAS IV MI DARUSSALAM KOTA
BENGKULU**



**PROSES BELAJAR MENGAJAR KELAS IV MI
DARUSSALAM**



**DISKUSI KELOMPOK MI DARUSSALAM KOTA
BENGKULU**



**POTO BERSAMA SISWA KELAS IV MI
DARUSSALAM**



Dokumentasi: wawancara guru akidah akhlak kelas IV (Megi Alberti, M.Pd), pukul 08.30- 9.30, 11 Februari 2022.



**Dokumentasi: wawancara siswa kelas IV (indah syafira),
pukul 10.00- 10.30, 11 Februari 2022**



**Dokumentasi: wawancara siswa kelas IV (Risfana Dirrah),
pukul 9.30- 10.00, 11Februari 2022.**



**Dokumentasi: wawancara siswa kelas IV (Juli Olivia
Ramadani), pukul 8.30- 9.00, 15 Februari 2022.**



**Dokumentasi: wawancara siswa kelas IV (Amanda Julianti),
pukul – 9.00-9.30, 15Februari 2022.**



**Dokumentasi: wawancara siswa kelas IV (Arya
Wirabuana) Pukul 08.30- 09.00, 12 Februari 2022.**

